

**PENENTUAN UPAH BERDASARKAN POINT SYSTEM  
PADA PT. COCA – COLA AMATIL INDONESIA  
UNIT MEDAN - SUMATERA UTARA**

**TUGAS AKHIR**

Oleh :

**FERY SAMOSIR**

No. Stambuk : 99 815 0035

*Tugas Akhir Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Menyelesaikan Studi pada Fakultas Teknik  
Universitas Medan Area*



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
M E D A N  
2002**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 25/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
  2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
  3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
- Access From (repository.uma.ac.id)25/3/22

**PENENTUAN UPAH BERDASARKAN POINT SYSTEM  
PADA PT. COCA – COLA AMATIL INDONESIA  
UNIT MEDAN - SUMATERA UTARA**

Oleh :

**FERY SAMOSIR**

No. Stambuk : 99 815 0035

**Menyetujui  
Komisi Pembimbing**

**Pembimbing I**

**Ir. Kamil Mustafa, MT**

**Ketua Jurusan**

**Ir. Kamil Mustafa, MT**

**Pembimbing II**

**Ir. M. Banjarnahor**

**D e k a n**

**Ir. H. Yusri Nasution**

**Tanggal Lulus :**

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
M E D A N  
2002**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 25/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
  2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
  3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
- Access From (repository.uma.ac.id)25/3/22

## SERTIFIKAT EVALUASI TUGAS SARJANA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa setelah melakukan :

- Seminar Proporsal Tugas Sarjana
- Bimbingan terhadap Tugas Sarjana
- Seminar Draft Tugas Sarjana
- Pemeriksaan / Perbaikan terhadap Tugas Sarjana

Terhadap Mahasiswa :

Nama : FERY SAMOSIR  
No. Stambuk : 99 815 0035  
Tempat / Tgl. Lahir : Medan, 25 Mei 1972  
Judul Tugas Sarjana : Penentuan Upah berdasarkan Point System pada PT. Coca – Cola Amatil Indonesia unit Medan, Sumatera Utara.

Menetapkan keputusan hasil evaluasi sbb :

1. Dapat menerima Draft Tugas Sarjana
2. Dapat menerima pembuatan buku Tugas Sarjana dan kepada penulisnya diberikan izin untuk :

**MENEMPUH UJIAN AKHIR**

Yang diselenggarakan pada tanggal :

Medan, 12 April 2002

Diketahui / Dijetujui Oleh :

Kepala Jurusan Teknik Industri



( Ir. Kamil Mustafa, MT )

Team Pembimbing / Penguji :

1. Ir. Hj. Haniza, MT
2. Ir. Kamil Mustafa, MT
3. Ir. M. Banjarnahor

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 25/3/22

## **Motto**

*“Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan, yang menaruh harapannya pada Tuhan”*

*( Yeremia 17 : 7 )*

*“Sebab Aku ini mengetahui rancangan – rancangan apa yang ada padaku mengenai kamu, demikianlah Firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberi kepadamu hari depan yang penuh harapan”.*

*( Yeremia 29 : 11 )*

*Medan, April 2002*

*Fery Samosir*

## KATA PENGANTAR

Dengan segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmad serta karuniahNYa, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Tugas Akhir ini merupakan syarat untuk mengikuti Ujian Akhir pada Jurusan Teknik Industri Universitas Medan Area.

Penyusunan Tugas Akhir ini didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan penulis pada PT. Coca – Cola Amatil Indonesia unit Medan, dimana masalah yang dibahas adalah masalah penentuan upah karyawan berdasarkan point system.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini dengan rendah hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Jemmy Robert, selaku Technical Operation Manager pada PT. Coca – Cola Amatil Indonesia unit Medan.
2. Bapak Lilik Sugiarto, selaku Production Manager pada PT. Coca – Cola Amatil Indonesia unit Medan.
3. Bapak Sumardiono, selaku QMS Manager pada PT. Coca – Cola Amatil Indonesia unit Medan.
4. Bapak Hasiholan Tambunan, selaku QA Manager pada PT. Coca – Cola Amatil Indonesia unit Medan.
5. Bapak Ahmad Nasoha, selaku Humas pada PT. Coca – Cola Amatil Indonesia unit Medan.
6. M. Arifin, M. Syafei serta karyawan lain pada PT. Coca – Cola Amatil Indonesia unit Medan.
7. Bapak Ir. H. Yusri Nasution, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Medan Area.
8. Almarhum Bapak Ir. Zaibun Harahap, MS, yang pernah menjabat Koordinator Kerja Praktek dan Ketua Jurusan pada Teknik dan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 25/3/22

Manajemen Industri Fakultas Teknik Universitas Medan Area, semoga arwahnya diterima disisiNya.

9. Bapak Ir. Kamil Mustafa, MT, selaku Dosen Pembimbing I.
10. Bapak Ir. M. Banjarnahor, selaku Dosen Pembimbing II.
11. Orang tua tercinta Bapak Kapt. Pol. Purn. T. Samosir dan Ibu T. br. Manurung beserta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materil kepada saya.
12. Seluruh rekan – rekan mahasiswa yang telah banyak membantu memberikan masukan terhadap pembuatan laporan ini.
13. Semua pihak lain yang tidak disebutkan namanya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih belum sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun. Harapan penulis kiranya laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Terakhir kata semoga Tuhan Yang Maha Kuasa membalas semua kebaikan dan bantuan yang diberikan kepada penulis.

Medan, Pebruari 2002



**Fery Samosir**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Sejarah Perusahaan .....	I-1
1.2. Latar Belakang Masalah .....	I-4
1.3. Pokok Permasalahan .....	I-5
1.4. Pentingnya Pemecahan Masalah .....	I-6
1.5. Pembatasan Masalah dan Asumsi .....	I-7
1.6. Sistematika Penulisan Tugas Akhir .....	I-8
<b>BAB II ORGANISASI DAN MANAJEMEN</b>	
II.1. Struktur Organisasi .....	II- 1
II.2. Uraian, Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab .....	II- 2
II.3. Tenaga Kerja dan Jam Kerja .....	II-10
II.4. Sistem Pengupahan dan Kesejahteraan Karyawan .....	II-12
II.5. Lay Out Perusahaan .....	II-13

### **BAB III PROSES PRODUKSI**

III.1. Bahan Baku dan Bahan Penolong .....	III - 2
III.2. Uraian Proses Produksi .....	III - 4
III.3. Kapasitas dan Spesifikasi Peralatan Produksi .....	III-15
III.4. Produksi, Pengemasan dan Penyimpanan .....	III-22

### **BAB IV LANDASAN TEORI**

IV.A. Analisa Jabatan.....	IV - 1
IV.B. Uraian Jabatan dan Persyaratan Jabatan.....	IV - 5
IV.C. Evaluasi Jabatan .....	IV - 7
IV.D. Metode Evaluasi Jabatan untuk Perusahaan Industri .....	IV-12

### **BAB V PENGAMATAN DATA**

V.A. Metode Pengamatan Data .....	V - 1
V.B. Data Pengamatan .....	V -7

### **BAB VI PENGOLAHAN DATA**

VI.A. Penentuan Nilai Akhir .....	VI - 9
VI.B. Penentuan Besarnya Upah .....	VI - 9

### **BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN**

VII.1. Kesimpulan.....	VII-1
VII.2. Saran .....	VII-2

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN.**



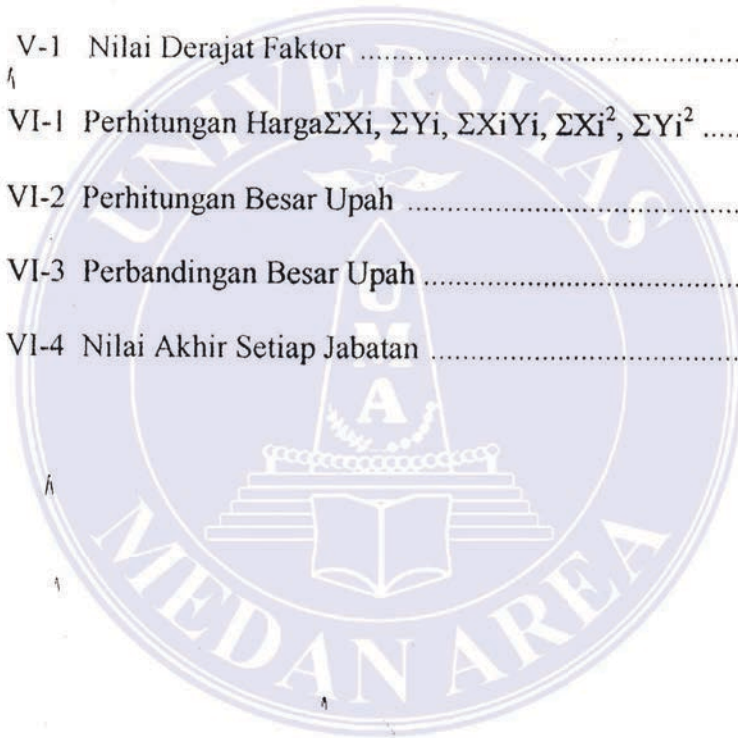
## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
GAMBAR III-1 Proses Produksi Coca – Cola PT. CCAI .....	III - 1
GAMBAR III-2 Mesin Pencuci Botol .....	III-12
GAMBAR VI-2 Grafik Nilai Point Jabatan .....	VI-13



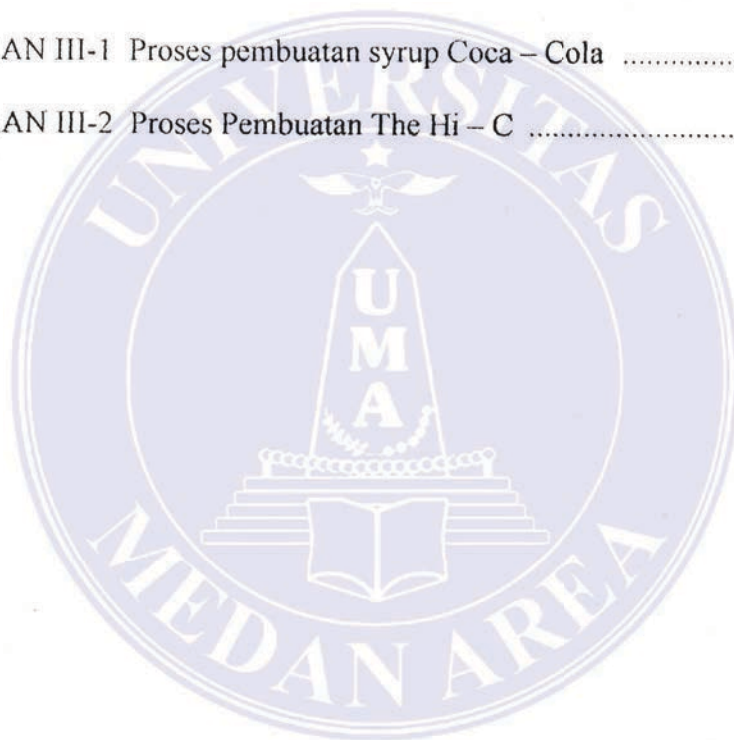
## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
TABEL II-1 Jumlah Karyawan PT CCAI unit Medan .....	II-10
TABEL IV-2 Nilai Faktor Jabatan CCAI unit Medan .....	IV-16
TABEL V-1 Nilai Derajat Faktor .....	V-6
TABEL VI-1 Perhitungan Harga $\Sigma X_i$ , $\Sigma Y_i$ , $\Sigma X_i Y_i$ , $\Sigma X_i^2$ , $\Sigma Y_i^2$ .....	VI-11
TABEL VI-2 Perhitungan Besar Upah .....	VI-12
TABEL VI-3 Perbandingan Besar Upah .....	VI-12
TABEL VI-4 Nilai Akhir Setiap Jabatan .....	II-14



## DAFTAR LAMPIRAN

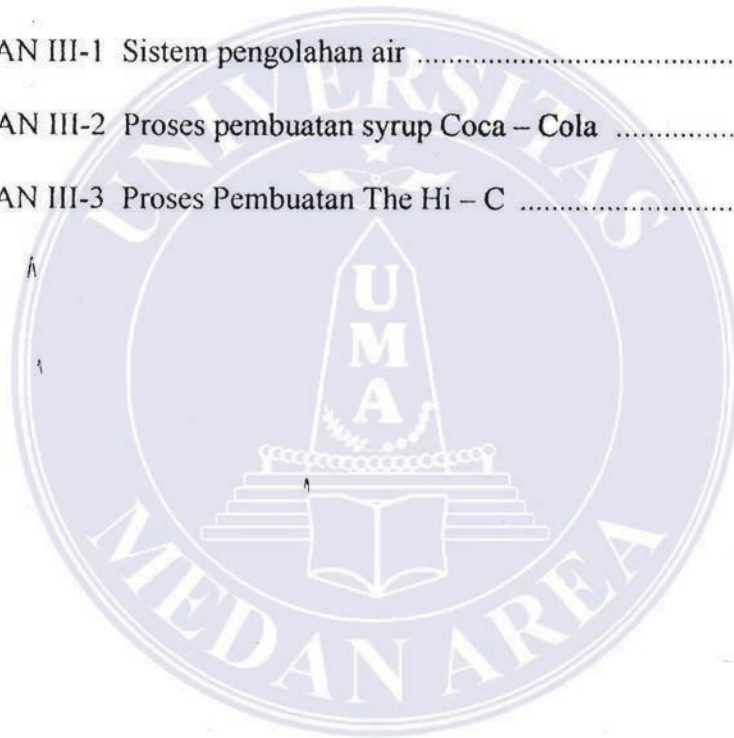
	<b>Halaman</b>
LAMPIRAN II-1 Struktur Organisasi PT. CCAI unit Medan .....	II- 2
LAMPIRAN II-2 Lay Out PT. CCAI unit Medan .....	II-13
LAMPIRAN III-1 Proses pembuatan syrup Coca – Cola .....	III- 8
LAMPIRAN III-2 Proses Pembuatan The Hi – C .....	III-15



A

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
LAMPIRAN II-1 Struktur Organisasi PT. CCAI unit Medan .....	II - 2
LAMPIRAN II-2 Lay Out PT. CCAI unit Medan .....	II - 13
LAMPIRAN III-1 Sistem pengolahan air .....	III - 7
LAMPIRAN III-2 Proses pembuatan sirup Coca – Cola .....	III - 8
LAMPIRAN III-3 Proses Pembuatan The Hi – C .....	III - 15



## ABSTRAKSI

FERY SAMOSIR, 99 815 0035, "PENENTUAN UPAH BERDASARKAN POINT SYSTEM PADA PT. COCA – COLA AMATIL INDONESIA UNIT MEDAN, SUMATERA UTARA." dibawah bimbingan Bapak Ir. Kamil Mustafa, MT. sebagai Pembimbing I dan Bapak Ir. M. Banjarnahor sebagai Pembimbing II.

PT. Coca – Cola Amatil Indonesia unit Medan merupakan perusahaan minuman ringan Coca – Cola yang pusatnya terletak di Atlanta, Georgia, Amerika Serikat. Adapun lokasi PT. Coca – Cola Amatil Indonesia Unit Medan berlokasi di Jalan Medan – Belawan Km. 14 Medan.

PT. Coca – Cola Amatil Indonesia unit Medan dalam memproduksi minuman ringan tersebut memperoleh sirup minumannya berasal dari Atlanta, Amerika Serikat dan kemudian dicampur dengan bahan – bahan lainnya. Perusahaan ini dalam memproduksi minuman Coca – Cola sangat memperhatikan mutu produksinya agar dapat diterima dipasaran. Ini merupakan salah satu komitmen perusahaan ini disamping komitmennya terhadap lingkungan dan sosial perusahaan.

Untuk mencapai apa yang menjadi tujuan dari PT. Coca – Cola Amatil Indonesia unit Medan maka terlebih dahulu perusahaan harus membenahi faktor – faktor intern perusahaan yaitu salah satunya sumber daya manusia. Karyawan merupakan salah satu faktor penentu maka oleh sebab itu harus terjalin komunikasi yang baik antara perusahaan dan karyawan. Dengan kata lain perusahaan harus

memperhatikan nasib karyawan dan karyawan juga harus memperhatikan nasib perusahaan. Untuk itu disini penulis mengadakan suatu penelitian untuk melihat seberapa jauh perhatian perusahaan PT. Coca – Cola Amatil Indonesia unit Medan terhadap karyawannya.

PT. Coca – Cola Amatil Indonesia unit Medan dalam memperhatikan karyawannya selalu mengadakan suatu analisa salah satunya analisa jabatan. Analisa jabatan sangat penting dilakukan guna melihat perkembangan dari karyawan. Dengan analisa jabatan, perusahaan dapat melihat apakah karyawannya layak diberikan peningkatan karir atau fasilitas lain, atau juga dapat menjadi suatu acuan pemutasian atau pemecatan apabila karyawannya tidak bekerja dengan benar.

Dari hasil pengamatan dan pengolahan data, maka diperoleh suatu kesimpulan yaitu :

1. Nilai point tertinggi adalah 334 dengan gaji yang disarankan Rp. 5.215.254,25 untuk jabatan Technical Operation Manager dan nilai point terendah adalah 254 dengan gaji yang disarankan Rp. 1.337.414,25 untuk jabatan Supervisor.
2. Nilai gaji yang diterima ditentukan dengan nilai point jabatan yang diberi tanggungjawabkan kepada karyawan.
3. Pada kenyataannya penulis melihat perbedaan antara gaji yang berlaku dengan gaji yang disarankan.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### I.1 Sejarah Perusahaan.

PT.COCA-COLA AMATIL INDONESIA unit Medan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang produksi pembotolan minuman ringan.

Pada awalnya seorang ahli Farmasi dan ahli minuman dari Atlanta, Georgia, Amerika Serikat bernama Dr. Jhon Styth Pemberton di bulan Mei 1886 menemukan suatu ramuan minuman khusus yaitu campuran gula murni menjadi sirup yang beraroma segar dan berwarna karamel. Sirup ini kemudian dicampur dengan air murni. Frank. M.Robinson, mitra usaha merangkap akuntan dengan serta merta menamakan minuman ini "*Coca-Cola*". Setahun kemudian, melalui kantor rekannya Jacob's Pharmacy, Coca-Cola dijual untuk pertama kalinya. Spanduk yang bercat minyak dengan tulisan "Drink Coca-Cola" dipasang segera di depan perusahaan Jacob's pharmacy. Sejak penemuan itu, Coca-Cola tumbuh menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Coca-Cola melaju terus menembus batas negara dan waktu memasuki millenium ke III dengan menyandang predikat "*Brand of the Century*".

Sebelum wafat di tahun 1888, Dr. J. S. Pemberton mewariskan penemuannya kepada Assa Candler, seorang manager ulung yang kemudian pada tahun 1892 mendirikan perusahaan yang bernama The Coca-Cola Company di Atlanta, Goergia,

Atlanta, Georgia yang hingga saat ini menjadi kantor pusat Coca-Cola di dunia.

Ide untuk mengemas minuman Coca-Cola ke dalam botol dikemukakan oleh pengusaha pembotolan oleh Josep A. Biedenharn yang berasal dari Vickbusrg, Mississippi pada tahun 1894. Ide ini kemudian disambut oleh dua pengusaha terkenal dari Tennessee yang pada tahun 1899 mendirikan pabrik pembotolan pertama di dunia. Pabrik yang dimodali penuh oleh pengusaha tersebut membeli konsentrat (bibit minuman) dari The Coca-Cola Company lalu mencampur ramuan tersebut dengan gula murni, air steril dan gas CO<sub>2</sub> hingga menjadi minuman Coca-Cola yang kemudian dikemas dalam botol.

Pada tahun 1932 Coca-Cola mulai diperdagangkan di Indonesia oleh De Nenerlands Indische Meneraal Water Fabriek Jakarta dibawah manajemen Bernie Vonings dari Belanda yang berlokasi di Batavia. Setelah proklamasi kemerdekaan dan masuknya para pemegang saham dari Indonesia, perusahaan ini berganti nama menjadi Indonesia Beverages Limited (IBL). Tahun 1971 IBL menjalin kerjasama dengan tiga perusahaan Jepang : Mitsui Toatsu Chemical Inc., Mitsui & Co.Ltd, dan Mikuni Coca-Cola Bottling Co, membentuk pabrik pembotolan modern yang bernama PT. Djaya Beverages Bottling Company (DBBC).

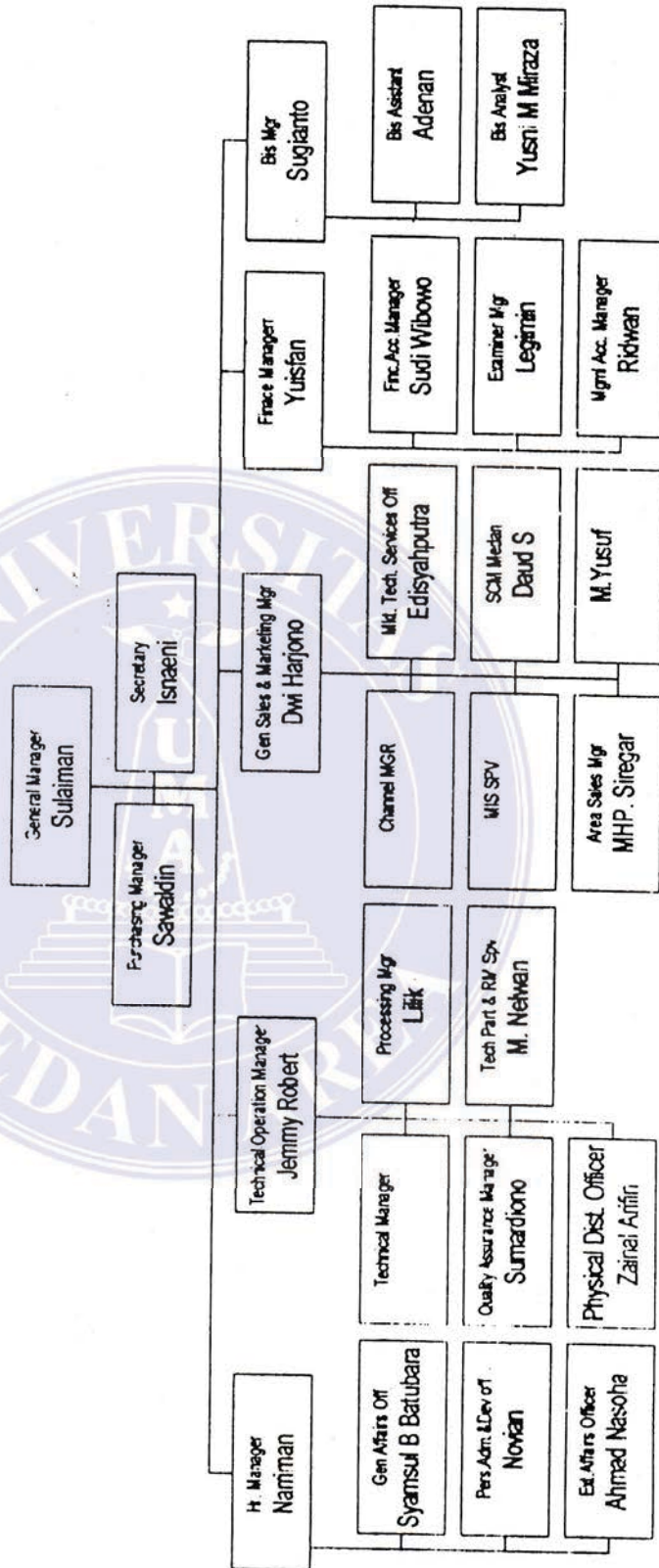
Pada Tanggal 12 Oktober 1993, Coca-Cola Amatil Limited (CCA), sebuah perusahaan publik dari Australia yang merupakan perusahaan pembotolan terbesar di dunia untuk pabrikasi, distribusi dan pemasaran produk Coca-Cola Company mengambil ahli kepemilikan DBBC dan berubah namanya menjadi Coca-Cola Amatil Indonesia.



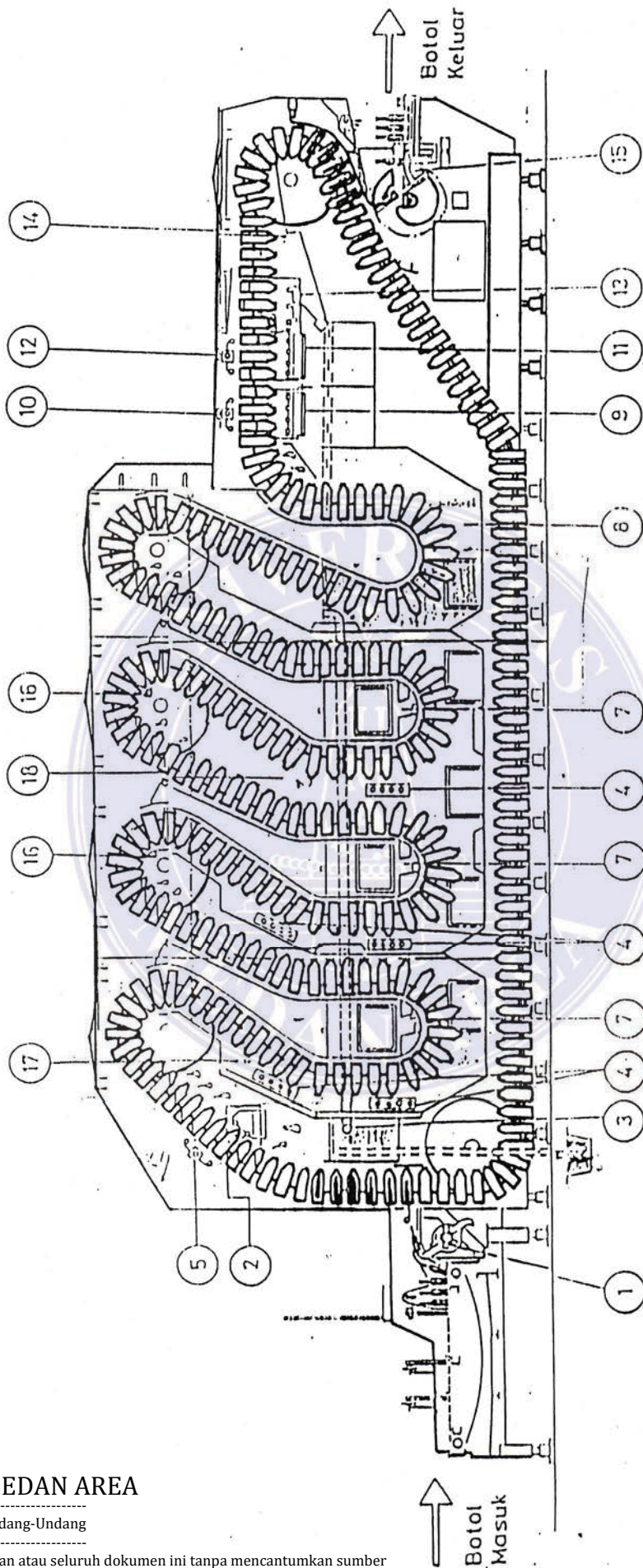
## DAFTAR PUSTAKA

1. Flippo, Edwin B. "Principles of Personnel Management" , Four edition, International Student Edition, Mc. Graw Hill, Tokyo, 1976.
2. Gary Dessler, "Human Resource Management" , Seventh Edition.
3. Husein Umar, Drs. SE. MM. MBA, "Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi" penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 1998.
4. Manullang, M. "Manajeme Personalia", Edisi Kedua, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta 1981.
5. Mukijat, Drs. "Analisa Jabatan", Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta 1982.
6. Nikisemito, Alex Sd. Drs. "Manajemen Personalia" Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta 1982.
7. Ronald E. Walpole, "Pengantar Statika", Edisi ketiga penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
8. Sudjana, Prof. Dr. MA. Msc. "Metode Statistika", Penerbit Tarsito, Bandung 1984.

# ORGANIZATION STRUCTURE CCAI MEDAN



MESIN PENCUCI BOTOL  
OMEGA Lavana DM 12



Keterangan :

1. Pemasukan botol
2. Pembilasan awal (Kontinyu)
3. Tangki penampung air bilasan dengan pipa pembuangan (35 - 40 °C)
4. Pipa (Coil) pemanas
5. Penyemprotan luar (Kontinyu)
7. Penambahan larutan pencuci (Penghilangan label)
8. Tangki perendaman air hangat (50 - 60 °C)
9. Penyemprotan dalam I (Kontinyu)
10. Penyemprotan luar I (Kontinyu)
11. Penyemprotan dalam II (Kontinyu)
12. Penyemprotan luar II (Kontinyu)
13. Penyemprotan air bersih (Bergerak)
14. Daerah pengosongan air
15. Pengeluaran botol
16. Penyemprotan Caustic dalam (Kontinyu)
17. Tangki perendaman Caustic I (50 - 60 °C)
18. Tangki perendaman Caustic II (70 - 75 °C)